

**MAKNA SIMBOLIK UNSUR-UNSUR RITUALITAS DALAM
UPACARA TRADISI *NJALUK TAMBA* PADA SUMUR
RAGAWENING DI DESA BUNDER, KECAMATAN SUSUKAN
KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama(S.Ag)
Jurusan Akidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Adab Dakwah



Oleh :

IBNU MAS'UD MASUDI

NIM : 1414331005

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2021 M/1442 H**

Makna Simbolik Unsur-Unsur Ritalitas Dalam Upacara Tradisi *Njaluk Tamba* Pada Sumur Ragawening Di Desa Bunder, Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama(S.Ag)
Jurusan Akidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Adab Dakwah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2021 M/1442**

ABSTRAK

Ibnu Mas'ud Masudi. 1414331005. **“Makna Simbolik unsur-unsur ritualitas dalam upacara Tradisi *Njaluk Tamba* pada sumur *Ragawening* di Desa Bunder, Kecamatan Susukan kabupaten Cirebon”**. Skripsi Jurusan Akidah dan Filsafat Islam. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD). Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon 2021.

Njaluk Tamba adalah salah satu adat istiadat kebudayaan Cirebon khususnya di desa Bunder, Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon yang terus dilaksanakan setiap setahun dua kali pada bulan tertentu setelah tanaman padi sedang mengandung atau mulai berisi. Latar belakang tradisi ini adalah sebagai bentuk penghormatan kepada leluhur yang telah memberikan peninggalan berupa air sumur yang di kramatkan, juga karena mereka percaya bahwa jika tradisi tersebut tidak dilakukan, akan mendatangkan musibah masyarakat setempat seperti hasil taninya akan mati karena banyak hama, ternaknya tidak akan sehat dan sebagainya. Tradisi ini sudah dilaksanakan secara turun-temurun oleh masyarakat desa Bunder, yang hakikatnya dalam tradisi ini dilakukan untuk menghormati, meminta obat penawar, dan berharap agar diberi kesuburan masyarakat desa mereka kepada Allah SWT dengan perantara leluhur desa. Penelitian ini menjadi menarik karena upacara *Njaluk Tamba* ini bisa bertahan dan dilestarikan sampai sekarang di Desa Bunder, yang didalam ritual-ritual terdapat simbol dengan kesan moral kehidupan bagi manusia. Dengan demikian, untuk mempertajam penelitian ini maka dirumuskan kedalam pertanyaan sebagai berikut: 1). Bagaimana proses ritualitas upacara tradisi *Njaluk Tambadi* desa Bunder? 2). Apa makna simbolik filosofis dalam upacara tradisi *Njaluk Tamba* pada sumur *Ragawening* di Desa Bunder?. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode etnografi. Sedangkan pengumpulan data yang dilakukan melalui teknik wawancara, Observasi dan dokumentasi. Disimpulkan bahwa, dalam tradisi adat *Njaluk Tamba* ini dalam mengkaji unsur-unsur media ritualnya ada makna simbol yang terkandung dalam kehidupan manusia. Terdapat banyak simbol pada tradisi ritual adat *Njaluk Tamba* diantaranya: Air sumur, *sega tumpeng*, *panggangan ayam*, *banyu werna pitu*, dan media dedaunan yaitu, daun bambu apus, daun kilayu, daun andong, dan daun kesambi. Simbol-simbol tersebut memiliki makna yang harus dipahami dan dipelajari bagi penerusan tradisi masyarakat karena nilai-nilai tersebut dijadikan sebagai tuntunan kehidupan dihari yang akan datang sebagai warisan nilai para leluhur yang sudah pernah melaksanakannya secara turun-temurun dan harus dipertahankan serta dilestarikan sebagai penghormatan kepada leluhur terdahulu dengan membuktikan rasa cinta terhadap tradisi kebudayaan Indonesia.

Kata kunci: *Njaluk Tamba*, Simbol dan Unsur Ritualitas

Lembar Persetujuan

Makna Simbolik unsur-unsur ritualitas dalam upacara Tradisi *Njaluk Tamba* pada sumur Ragawening di Desa Bunder, Kecamatan Susukan kabupaten Cirebon.

Oleh:

Ibnu Mas'ud Masudi

NIM: 1414331005

Menyetujui,

Pembimbing 1

Pembimbing 2



Dr. Siti Fatimah, M.Hum
NIP. 19650914 1998032 001



H. Bisri, S.Ag M.Fil
NIP. 19760706 2003121 002

Mengetahui;

Ketua Jurusan Akidah dan Filsafat Islam



H. Mustopa, M.Ag
NIP. 19650914 1998032 001

NOTA DINAS

Kepada

Yth. Ketua Jurusan Akidah dan Filsafat Islam

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

di

Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan berikut ini :

Nama : Ibnu Mas'ud Masudi

NIM : 1414331005

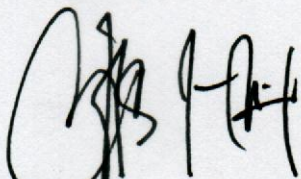
Judul : Makna Simbolik Unsur-Unsur Ritualitas dalam Upacara Tradisi
Njaluk Tamba Pada Sumur Ragawening di Desa Bunder
Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut diatas sudah dapat diajukan pada Fakultas Usuluddin Adab Dakwah IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk di Munaqosyahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Cirebon, 10 Maret 2021

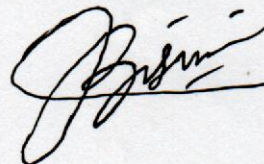
Pembimbing I



Dr. Siti Fatimah , M Hum

NIP. 19650914 1998032 001

Pembimbing II

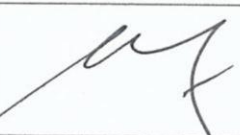

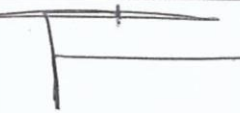
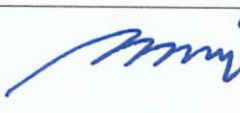
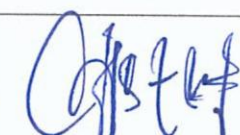



H. Bisri, S, Ag M.Fil

NIP. 19760706 2003121 002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Makna Simbolik Unsur-Unsur Ritualitas dalam Upacara Tradisi Njaluk Tamba Pada Sumur Ragawening di Desa Bunder Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon. Ibnu Mas'ud Masudi, NIM: 1414331005, telah dimunaqasahkan pada hari senin 10 Mei 2021 dihadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus. Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Jurusan Akidah dan Filsafat Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Panitia Munaqosah	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan H. Mustofa, M.Ag NIP. 19660815 200501 1 003	24-05-2021	
Sekretaris Jurusan Dr. Fuad Nawawi, S. Th.I, MA NIP. 19810927 200912 1 001	24-05-2021	
Penguji I Dr. H. Ahmad Asmuni, MA NIP. 19581109 198603 1 006	25/2021 /05	
Penguji II Dr. Fuad Nawawi, S. Th.I, MA NIP. 19810927 200912 1 001	24-05-2021	
Pembimbing I Dr. Siti Fatimah, M Hum NIP. 19650914 1998032 001	24-05-2021	
Pembimbing II H. Bisri, S, Ag M.Fil NIP. 19760706 2003121 002	24-05-2021	

Mengetahui

Dekan Fakultas Usuluddin Adab dan Dakwah




Dr. Hajam, M.Ag

NIP. 19670721 200312 1 002

Pernyataan Otentitas Skripsi

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Ibnu Masu'ud Masudi

NIM : 1414331005

Judul : **Makna Simbolik unsur-unsur ritualitas dalam upacara Tradisi
Njaluk Tamba pada sumur Ragawening di Desa Bunder, Kecamatan
Susukan kabupaten Cirebon.**

Sebagai penulis skripsi ini menyatakan bahwa;

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (S1) di IAIN Syekh Nurjati Cirebon;
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah;
3. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini sebagian maupun seluruh isinya merupakan hasil karya plagiat, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 03 februari 2021



Ibnu Mas'ud Masudi
NIM. 1414331005



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 18%

Date: Friday, May 28, 2021

Statistics: 2663 words Plagiarized / 15145 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Masalah Kebudayaan disebut peradaban, mengandung pengertian yang luas meliputi pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, adat-istiadat (kebiasaan) dan pembawaan lainnya yang diperoleh dari anggota masyarakat. (Taylor, 1897). Menurut Koentjaraningrat (1980), kata kebudayaan berasal dari kata Sansekerta budhayah, yaitu bentuk jamak dari budhi yang berarti budi atau akal. Dengan demikian kebudayaan dapat diartikan hal-hal yang bersangkutan dengan akal. Sedangkan kata budaya merupakan perkembangan majemuk dari budi daya yang berarti daya dari budi yang berupa cipta, karsa dan rasa dengan kebudayaan yang berarti hasil dari cipta, rasa dan karsa.

Kebudayaan disetiap daerah memiliki corak yang hidup dan berkembang kebudayaan satu dengan kebudayaan lainnya berbeda. Salah satu daerah yang terkenal dengan kebudayaannya adalah di Cirebon. Cirebon adalah salah satu kota budaya di pulau Jawa yang letaknya berada disebelah Utara ujung paling Timur Propinsi Jawa Barat. Ada banyak yang menarik dari tradisi dan kebudayaan di Cirebon. Salah satunya adalah tradisi upacara atau disebut dengan tradisi ritual yang hingga saat ini masih menjadi tradisi dan kesenian yang dilestarikan oleh masyarakat setempat. Tradisi merupakan hal-hal yang merujuk pada warisan masa lalu.

Dan bisa juga merupakan praktik-praktik yang biasanya dilaksanakan secara terang-terangan atau tertutup berdasarkan aturan-aturan sifat dasar yang bersifat ritual atau simbolis. Dalam kehidupan manusia, tidak lepas dari simbol, seperti halnya masyarakat di pulau Jawa, simbol menjadi satu kesatuan yang sudah melekat menjadi kebudayaan serta stuktur nilai dalam kehidupan masyarakat. Ernst Cassirer mengungkapkan bahwa manusia itu animal symbolicum. Symbol dalam konteks ini segala sesuatu yang berkaitan dengan semua aspek kehidupan manusia berupa, gambar, lambang, tanda, ucapan, tulisan, benda, dan tindakan.

RIWAYAT HIDUP

A. Biodata

Namalengkap : Ibnu Mas'ud Masudi
Jenis kelamin : laki-laki
Tempat : Cirebon
Tanggal lahir : 1 April 1993 Kewarganegaraan WNI
Agama : Islam
Anak kandungdari : Bapak Juhudi (alm) dan Ibu Sobru Anak ke: 7 dari 9 bersaudara
Hobi : Memancing
No.hp/Email : 087879455047/kangmasngudd@gmail.com
Alamat lengkap : Kmpl. BLK Las Condet No.1 RT/001 RW/003
Kelurahan Batu Ampar Kecamatan KramatJati Kota Jakarta Timur DKI Jakarta



B. Pengalaman Pendidikan

1. SDN 1 Bunderdi Cirebon lulus tahun2006
2. Madrasah Diniyah Awaliyah Tarbiyatul Athfal Bunder Cirebon lulus pada tahun 2006
3. Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pendidikan Islam Madinah Bunder Cirebon lulus tahun 2009
4. SMKN 1 Susukan di Cirebon lulus tahun2014
5. IAIN Syekh Nurjati di Cirebon (S1) masuk tahun 2014

C. PengalamanOrganisasidalamdanluarKampus

1. HIMAFIL (Himpunan Mahasiswa Filsafat) di Cirebon tahun 2015-2018
2. CSPC (Central Study Pilosophy and Culture) di Cirebon tahun 2018-2019
3. PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) FUAD di Cirebon tahun 2017-2018
4. Ikatan Pelajar NU di Cirebon 2014-2017
5. GP Ansor NU (GerakanPemudaAnsor) di Cirebon 2017-2019
6. Remaja Masjid Darussalam Bunder Cirebon 2014-2019
7. Karang Taruna Selapada Bunder Cirebon 2014-2019

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur yang tak akan pernah habis penulis haturkan kepada sang maha Esa pemilik jagat raya yaitu Allah SWT. Kepada-Nya penulis melimpahkan seluruh hidup dan apa yang dimiliki oleh penulis. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada hanya teruntuk manusia yang sangat luar biasa mulia satu-satunya pembawa rahmat bagi seluruh alam semesta ini yaitu baginda rosulullah nabi Muhammad SAW, Keluarganya, sahabatnya, dan pengikutnya yang menjadikan hidayah sebagai pengikut serta langkah berjalan diatas syariatnya hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul **“Makna Simbolik Unsur-Unsur Ritualitas Dalam Upacara Tradisi *Njaluk Tamba* Pada Sumur Ragawening Di Desa Bunder, Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon”**. ini merupakan upaya penulis untuk memahami adanya makna terhadap simbolik Unsur-unsurRitualitas dalam upacara *NjalukTambadi* Desa Bunder. Dalam proses penulisan skripsi ini ternyata tidak semudah yang dipikirkan, banyak kendala serta masalah yang menghadang selama penulis melakukan penelitian. Oleh karena itu jika skripsi ini dikatakan selesai, maka hal ini bukan semata-mata karena hasil usaha penulis sendiri, melainkan banyak pihak atas bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis mengucapkan terimakasih banyak yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag sebagai Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Hajam, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah(FUAD).
3. Bapak Dr.H. Mustopa,M.Ag sebagai Ketua Jurusan Akidah dan Filsafat Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon, dan Bapak Dr. Fuad NawawiS.Th.I, MA selaku Sekertaris Jurusan Akidah dan FilsafatIslam.
4. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Hum sebagai pembimbing I dan Bapak H.BisriS. Ag, M.Fil.I sebagai pembimbing II serta ibu Naila Farah, M.Ag selaku dosenku yangcantik Akidah dan Filsafat Islam, merupakan pembimbing skripsi yang sangat berjasa bagi penghargaan penulis. Oleh karenaitu beliau-beliau adalah orang yang sangat pantas mendapatkan dan ucapan terimakasih setinggi-setingginya. Ditengah-tengah kesibukanya yang begitu banyak, beliau selalu menyediakan waktu, pikiran, dan tenaganya untuk mengarahkan, memotivasi dan memberikan bimbingan kepada penulis. Maka dari itu, tidak ada kata yang lebih indah untuk disampaikan selain ucapan kata terimakasih yang sedalam-dalamnya,

- serta untaian doa yang dapat penulis panjatkan semoga jerih payah dan pengorbananya baik moril maupun materil mendapat balasan dari Allah SWT.
5. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Akidah dan Filsafat Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 6. Sesepuh dan tokoh Adat, Sejarah Desa Bunder, serta segenap masyarakat dan instansi pemerintahan Desa yang telah memberikan informasi serta bantuan atas penelitian ini.

Kepada mereka semua skripsi ini didedikasikan sebagai sumbangan kecil dalam menyumbang matarantai ilmu yang harus selalu dihidupkan. Atas bantuan dan kerjasamanya penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dan untaian doa kepada mereka semoga Allah memberikan balasan kepada mereka dengan balasan yang lebih indah, baik dan banyak.

Cirebon, Februari 2021



IBNU MAS'UD MASUDI

NIM. 1414331005

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PERNYATAAN OTENTISITAS	vi
SIMILRITY	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
PEDOMAN LITERASI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Kajian Teori.....	11
G. Metode Penelitian.....	14
H. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II KAJIAN TEORI SEPUTAR SIMBOL	
A. Sejarah Simbol	18
B. Pengertian Simbol	19
C. Makna Simbol	20
D. Fungsi Simbol	21
E. Bentuk-bentuk Simbol.....	25
F. Tokoh Symbolisme dari Antropologi Sosial.....	28
1. Raymond Fith	28
2. Mary Douglas	29
3. Victor Turner	30
4. George Herbert Mead	31

5. Clifford Geertz.....	33
-------------------------	----

BAB III DESKRIPSI PROFIL DESA BUNDERKECAMATAN

SUSUKANKABUPATEN CIREBON DALAM UPACARA ADAT *NJALUK*

TAMBA

A. Sejarah Singkat Desa Bunder	35
B. Letak Geografis	39
C. Pendidikan	40
D. Sosial dan Ekonomi.....	41
E. Agama dan Budaya	
1. Agama.....	42
2. Budaya	44
F. Upacara <i>Njaluk Tamba</i>	46
1. Sejarah Singkat <i>Njaluk Tamba</i>	46
G. Prosesi Ritual Dalam Upacara <i>Njaluk Tamba</i> Desa Bunder	
1. Menentukan Hari	48
2. Mempersiapkan Sesajian	48
3. Tahlilan	49
4. Pengambilan Air Sumur Keramat Ragawening.....	51
5. Membagikan Air Sumur Ragawening Kepada Para Petani ...	52
6. Prosesi Ritual Petani Menyiram Tanaman Padi Dengan Air Sumur	53

BAB IV Upacara Tradisi *Njaluk Tamba* Kajian Simbolik Pada Unsur-Unsur Ritualitas

A. Urgensi Upacara <i>Njaluk Tamba</i> Bagi Masyarakat Desa Bunder	
1. Pewarisan Tradisi.....	57
2. Solidaritas Sosial masyarakat	58
B. Simbolik Dalam Praktik Upacara Munggah Suwunan	
1. Kontekstualisasi Konsep Semiotik Kebudayaan Clifford Geertz Dalam Memahami Simbol Upacara <i>Njaluk Tamba</i>	59
2. Sistem Pengetahuan atau Sistem Makna.....	60
3. Sistem Nilai.....	60
4. Sistem Simbol	61
C. Tentang Makna Simbolik Unsur unsur Ritualitas Dalam Upacara <i>Njaluk</i>	

Tamba

1. <i>Air Sumur Ragawening</i>	62
2. <i>Sega Tumpeng (Nasi yang berbentuk Piramida)</i>	63
3. <i>Panggangan Ayam</i>	64
4. <i>Banyu Werna Pitu</i>	65
5. <i>Godong Pring Apus</i>	65
6. <i>Godong Kilayu</i>	66
7. <i>Godong Andong Abang Ijo</i>	67
8. <i>Godong Kesambi</i>	68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA..... 73

LAMPIRAN-LAMPIRAN



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam buku ini adalah ALA-LC ROMANIZATION tables yaitu sebagai berikut:

A. Konsonan

Initial	Romanization	Initial	Romanization
ا	A	ض	D{
ب	B	ط	T
ت	T	ظ	Z{
ث	Th	ع	'
ج	J	غ	Gh
ح	H{	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dh	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	هـ	H
ش	Sh	و	W
ص	S{	ي	Y

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
/	Fathah	A	A
---	Kasrah	I	I
◌	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
◌... ي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
◌... و	Fathah dan wau	Au	A da U

Contoh:

حسني: Husain

حول: Haul

3. Vokal Panjang

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
اَ	Fathah dan alif	a	a dan garis di atas
يَ	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di atas
وُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

4. Ta' Marbūṭah

Transliterasi ta' marbūṭah (ة) di akhir kata, bila dimatikan ditulis h.

Contoh:

مرأة : Mar'ah مدرسة : Madrasah

(ketentuan ini tidak digunakan terhadap kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafaz aslinya)

5. Shiddah

Shiddah/Tashdīd di transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf bershaddah itu.

Contoh:

ربنا : Rabbana شوال : Shawwal

6. Kata Sandang Alif + Lam

Apabila diikuti dengan huruf Qamariyah, ditulis al.

Contoh:

القلم : al-Qalam

